HUBUNGAN PERAN WALI KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER 6

(Studi di STIKes Ngudia Husada Madura Kab. Bangkalan)

Oleh :

VERONIKA ANGGRAINI BIDADARI
NIM.18142010033

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022

HUBUNGAN PERAN WALI KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER 6

(Studi di StiKes Ngudia Husada Madura Kab. Bangkalan)

Veronika Anggraini Bidadari [1], Soliha, S.Kep., Ns., M. AP.,M.Kep [2]

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
2) Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

email: veronicaanggraenivero@gmail.com

Abstrak

Motivasi adalah proses pencapaian tujuan belajar dan usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan perilaku sebagai pengalaman individu itu sendiri. Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa keperawatan semester 6 terhadap 10 mahasiswa didapatkan 40% mahasiswa mempunyai motivasi belajar kurang. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan peran wali kelas dengan motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan semester 6 di Stikes Ngudia Husada Madura. Penelitian ini analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional.* Variabel independennya adalah peran wali kelas, sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar. Populasi penelitian ini sebanyak 82 dengan sampel 67 responden dengan menggunakan tekhnik *Random Sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner peran wali kelas dan motivasi belajar. uji statistik menggunakan *spearman rank* dengan nilai $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar peran wali kelas dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 43 (64.2%), sebagian besar motivasi belajar mahasiswa dalam kategori cukup yaitu sebanyak 36 (53.7%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *spearman rank* didapatkan hasil ρ value : 0,000 $<\alpha$: 0,05 dengan nilai r = 0,718 sehingga H0 ditolak, artinya ada hubungan yang kuat antara peran wali kelas dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan semester 6. Berdasarkan hasil diatas disarankan penelitian ini dijadikan acuan dasar terhadap mahasiswa semester 6 bahwasannya peran wali kelas sangat berhubungan dengan motivasi belajar

Kata Kunci : Peran Wali Kelas, Motivasi Belajar, Mahasiswa

Pendahuluan

Pembelajaran akan efektif bila mahasiswa termotivasi untuk belajar. Guru diharuskan melakukan upaya untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Emda, 2018).

Pentingnya motivasi bagi siswa untuk menyadari di mana pembelajaran dimulai, proses dan akhir pembelajaran, untuk menginformasikan kekuatan upaya belajar, untuk memandu kegiatan belajar dan untuk meningkatkan pembelajaran. Memotivasi, dan menyadari bahwa ada perjalanan belajar, dan bekerja. (Sultoni et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Kosmas Sobon dkk. Sofi Masfiah dan Resti Vidia Putri menemukan bahwa bermain game online mengurangi motivasi dan mempersingkat waktu belajar bagi siswa tersebut (Masfiah dan Putri, 2019)..

Faktor yang mempengaruhi motivasi seperti internal cita-cita dan aspirasi. Faktor kedua adalah faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar dan peran guru kelas (Lagili et al, 2018). Faktor lain motivasi belajar siswa adalah peran guru kelas. Peran guru kelas ialah sebagai pendengar dan penasihat, penerima dan agen rujukan siswa, fasilitator hubungan siswa (Wardhani, Agustang, 2018). Pengaruh menjadi penghambat keberhasilan dan menghambat perkembangan berpikir kreatif. Sebaliknya, berbagai jenis manfaat yang dapat Anda terima jika Anda sangat termotivasi termasuk bimbingan untuk menyelesaikan tindakan seseorang. Tujuan dan motivasi mempengaruhi proses berpikir (Amir, 2019).

Pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa. Artinya, setiap kali sarana dan prasarana dikelola dengan lebih baik, siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dapat juga diartikan bahwa infrastruktur memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemauan belajar (Jannah & Sontani, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini variabel independen peran wali kelas, dependen adalah tingkat motivasi belajar. Populasi adalah seluruh mahasiswa program studi keperawatan semester 6 di Stikes Ngudia Husada Madura sejumlah 82 dengan sampel 67 mahasiswa. Instrumen menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian

Tabel 1 karateristik responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 tahun	40	59.7
21 tahun	27	40.3
Total	67	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	31	46.3
Perempuan	36	53.7
Total	67	100

Dari tabel 1 sebagian besar berusia 20 tahun yaitu sebanyak 40 mahasiswa (59.7%), jenis kelamin mahasiswa keperawatan semester 6 sebagian besar adalah perempuan sejumlah 36 (53.7%) mahasiswa.

Tabel 2 berdasarkan peran wali kelas dan motivasi belajar

Peran wali kelas	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0
Cukup	24	35.8
Tinggi	43	64.2
Total	67	100
Motivasi belajar		
Kurang	16	23.9
Cukup	36	53.7
Tinggi	15	22.4
Total	67	100

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa peran wali kelas mahasiswa prodi keperawatan semester 6 yaitu memiliki peran yang tinggi. Sebagian besar peran wali kelas dengan kategori tinggi sejumlah 43 (64.2%), motivasi belajar mahasiswa prodi keperawatan semester 6 yaitu memiliki motivasi belajar cukup. Sebagian besar motivasi belajar mahasiswa dalam kategori cukup yaitu sebanyak 36 (53.7%).

Tabel 3 berdasarkan tabulasi silang pengaruh peran wali kelas dengan motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan semester 6 di STIKes Ngudia Husada Madura

		Motivasi belajar						Total	
		Kurang		Cukup		Tinggi			
		F	%	F	%	F	%	f	%
Peran wali kelas	Cukup	16	66.7	8	33.3	0	0	24	100
	Tinggi	0	0	28	65.1	15	34.9	43	100
Total		16	23.9	36	53.7	15	22.4	67	100

Uji Statistic *Spearman rank*
α = 0,05
p = 0,000
r = 0,718

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa peran wali kelas mahasiswa keperawatan dalam kategori peran wali kelas yang tinggi dengan motivasi belajar mahasiswa cukup yaitu sebanyak 28 (41,8%).

Uji statistic *Spearman rank* diperoleh nilai *p* = 0,000 < (0,05) r = 0,718. disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara peran wali kelas dengan motivasi belajar mahasiswa program studi keperawatan semester 6 di STIKes Ngudia Husada Madura.

Pembahasan

Gambaran Peran Wali Kelas Mahasiswa Keperawatan Semester 6

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan peran wali kelas mahasiswa prodi keperawatan semester 6 Stikes Ngudia Husada Madura sebagian besar peran wali kelas dalam kategori tinggi sejumlah 43 (64.2%).

Peran seorang wali kelas terhadap mahasiswa memang diperlukan didalam kelas

karena peran wali kelas dapat merubah kondisi dan lingkungan kondusif dalam proses belajar mengajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat melakukan proses belajar dengan baik.

Guru kelas sebagai salah satu pendidik harus memenuhi syarat untuk melaksanakan fungsi dan tugas profesional di bidang pengajaran. Menjadi wali kelas bukanlah hal yang mudah. Guru kelas harus memiliki kemampuan dan kemampuan untuk menciptakan suasana yang harmonis bagi siswanya. Guru kelas harus mampu memahami sikap dan perilaku siswa serta memberikan solusi terbaik agar siswa tidak terbawa oleh masalahnya (Wardhani & Agustang, 2018).

Hasil analisis butiran kuisioner seluruh mahasiswa menyampaikan bahwa wali kelas mendengarkan ketika ada keluh kesah dari mahasiswa, wali kelas merujuk mahasiswa yang bermasalah pada bagian bimbingan konseling dan wali kelas melakukan observasi untuk menggali data mahasiswa.

Peran guru wali kelas sebagai guru tidak pernah berakhir, dan ia terus-menerus dibimbing untuk memastikan bahwa materi yang diberikan sepenuhnya dan antusias diterima dan dicerna oleh siswa. Guru kelas sangat aktif membimbing siswa ke arah yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan mereka dan memecahkan masalah yang mereka hadapi di kelas dengan baik.

Guru kelas memiliki tugas dan tanggung jawab khusus dalam mendidik siswanya. Selain mendidik siswa, wali kelas bertanggung jawab untuk melakukan pendampingan siswa bermasalah atau kesulitan belajar di kelas. Guru kelas diharapkan mampu mendukung, memotivasi, membimbing dan memantau kegiatan siswa di sekolah. Keras (Mlyasa: 2012)

Guru kelas harus dapat memantau kelas dan kemajuan siswa serta memahami kepribadian siswa. Guru kelas memainkan peran besar dengan siswa secara individu. Guru kelas yang baik membantu siswa ketika mereka mengalami kesulitan belajar dan terutama membantu mereka meningkatkan rasa percaya diri dan membuat mereka tampil lebih berani dan percaya diri di depan kelas (Daryanto, 2011).

Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Semester 6

Berdasarkan penelitian motivasi belajar mahasiswa prodi keperawatan semester 6 Stikes Ngudia Husada Madura yaitu memiliki motivasi belajar cukup baik. Sebagian besar motivasi belajar mahasiswa dalam kategori cukup baik sejumlah 36 (53.7%).

Motivasi mahasiswa cukup baik dikarenakan keinginan untuk menyelesaikan

pendidikan serta keingintahuannya terhadap pembelajaran yang diberikan, perilaku ini merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi untuk membangkitkan dan memelihara semangat yang berhubungan dengan penyelesain pendidikan yang sedang dilalui

Motivasi adalah suatu proses, dan pencapaian tujuan belajar, seperti halnya pengalaman pribadi itu sendiri, merupakan upaya individu untuk mencapai perubahan perilaku yang baru.Sikap dapat berupa pemahaman, atau pengetahuan yang muncul (Donus, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa motivasi belajar mahasiswa keperawatan semester 6 Stikes Ngudia Husada Madura yaitu memiliki motivasi kurang. Sebagian kecil motivasi belajar mahasiswa dalam kategori kurang sejumlah 16 (23.9%).

Motivasi seorang siswa adalah dorongan dari dalam dan luar yang dapat menanamkan semangat belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Namun terkecuali bagi mahasiswa yang motivasinya berkurang dikarenakan beberapa faktor seperti merasa salah masuk jurusan, sudah terlanjur masuk, serta masalah pribadi yang tidak bisa diatasi sendiri.

Kegiatan pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar, maka perlu adanya motivasi siswa untuk belajar. Sardiman (2018) mendefinisikan motivasi belajar sebagai “daya penggerak menyeluruh dari siswa yang membangkitkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan mengarahkan kegiatan belajar sehingga pelajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”. Saya mengerti..

Hasil analisis kuesioner menunjukkan motivasi mahasiswa keperawatan semester 6 Stikes Ngudia Husada Madura saat belajar dirasa kurang berada pada pernyataan kurangnya mahsisawa untuk berusaha lebih keras jika hasil yang dicapai belum sesuai target.

Motivasi yang kurang pada mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dikarenakan pencapaian yang belum sesuai target sehingga mahasiswa merasa kurang semangat, apalagi dengan kondisi yang memang kurang dukungan dan banyak faktor seperti masalah pribadi sehingga berdampak terhadap berkurangnya motivasi.

Menurut Mudjiono (2015), faktor mempengaruhi motivasi belajar berupa kemampuan meningkatkan motivasi anak untuk menyelesaikan tugas perkembangan.

Jenis kelamin dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jenis kelamin mahasiswa hampir setengahnya menunjukan laki-laki sejumlah 31 (46.3%).

Jenis kelamin antara perempuan dan laki-laki akan mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa dikarenakan perbedaan koqnitif dan afektivitas antara perempuan dan laki-laki berbeda sehingga dapat membentuk perilaku yang khas.

Jenis kelamin digunakan karena diasumsikan akan ada perbedaan kinerja antara siswa pria dan wanita. Seperti Barron dan Byrne (Hoang, 2008) bahwa jenis kelamin secara tidak langsung mempengaruhi sikap dan motivasi belajar, laki-laki dengan segala karakteristik yang melekat berbeda dengan perempuan. Perbedaan tersebut diyakini mempengaruhi setiap aspek kehidupan yang dialami. Perbedaan ini mempengaruhi lingkungan sekolah yang terstruktur yang beroperasi sesuai dengan jadwal, fakta yang dipilih, aturan yang mengikuti pola tertentu, dan menyampaikan instruksi terutama melalui instruksi verbal. (Sausa, 2012).

Hubungan Peran Wali Kelas Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Seemester 6

Berdasarkan uji s*pearman rank test* menunjukkan ada hubungan yang kuat antara peran wali kelas dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan semester 6 di Stikes Ngudia Husada Madura Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 67 mahasiswa bahwa peran wali kelas mahasiswa dalam peran wali kelas dengan kategori tinggi yaitu hampir sebagian besar responden dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 43 responden (64,2%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 67 mahasiswa bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam motivasi belajar dengan kategori cukup yaitu (53,7%).

Peran wali kelas memiliki hubungan dengan motivasi mahasiswa karena wali kelas memiliki peranan dalam memberikan motivasi kepada mahaiswa dalam proses belajar mengajar, dan juga wali kelas memiliki peran penting terhadap kondisi kelas seperti bertanggung jawab terhadap permasalahan yang terjadi di kelas, memonitor dan memberikan edukasi kepada mahasiswa yang bermasalah.

Berdasarkan penelitian Fitdianto, Khalid, Rebecca, Meilinda, dan Adini (2021), hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Mahasiswa Administrasi Universitas Nasional 2018). Motivasi belajar sangat penting karena berkaitan dengan proses belajar siswa. Diyakini bahwa semakin siswa termotivasi untuk belajar, semakin baik hasil belajar mereka.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sriargiati Amir (2018), bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang baik dan kinerja yang memuaskan. Nilai tertinggi yang diamati

adalah siswa dengan hasil belajar yang lebih rendah dan kurang motivasi untuk mendukung hasil belajarnya.

Kesimpulan

a. Peran wali kelas mahasiswa keperawatan semester 6 Stikes Ngudia Husada Madura sebagian besar dalam kategori tinggi.
b. Motivasi belajar mahasiswa keperawatan semester 6 Stikes Ngudia Husada Madura sebagian besar dalam kategori cukup.
c. Ada hubungan antara peran wali kelas dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan semester 6 di Stikes Ngudia Husada Madura

Referensi

A, D. K. (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.

A. Musfirah Nurul Kusuma wardhani, A. A. (2018). Peran Wali Kelas Dalam Penyelesaian Konflik Antar Siswa Di SMA Negeri 1 Pinrang. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*.

Amir, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, Vol 08 (2), 2019, 81-86.

Angreini, S. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher.

Ardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Press.

Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Padang: CV Abe Kreatifindo.

B. Uno, H. M. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Daryanto. (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta : Gava Media.

Dimyati, Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.

Donsu, Jenita Tine. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Dr.Syofianti Engreini, M. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. Tasikmalaya, Jawa Barat : Edu Publisher.

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196.

Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV Rasi Terbit.

Hoang, T.N.(2008). The Effect of Grade Level, Gender, and Ethicity on Attitute And Learning Environment in Accounting Ni High School: International Electronic Journal of Accounting Education. Vol.3

Israfani Logiswara Lagili, U. M. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Economic Education*

Journal, Volume.1, Issu.1 January 2019, 15-29.

Jannah1, S. N. (2018). Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan. , *Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 63-70.

Kosmas Sobon, J. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.2, Juli 2019.

Mulyasa. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Notoadmojo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.

Saniatu Nisail Jannah, U. T. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 63-70.

Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Press.

Sariah. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa TK III Program D.III Keperawatan Akademi Keperawatan Royhan Tahun 2012. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, Vol. 5 No. 16 (2018) : 1 - 12 .

Sausa, A. D. (2012). Psychiatric Issues in Renal Failure and Dialysis. Indian J Nephrol 18(2):47-50. Dikutip dari http://www.indianjephrol.org/showsta ts.asp?issn=0971 4065;year=2008;volume=18;issue=2; month=AprilJune

Sofi Masfiah, R. V. (2019). Gambaran Motivasi Belajar Siswa . *Fokus*, Volume 2, No. 1, Januari 2019.

Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sultoni, I. G. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Antara Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Pelatihan Motivasional. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2018.

Wardhani1, A. M. (2018). Peran Wali Kelas Dalam Penyelesaian Konflik Antar Siswa . *1,2Pendidikan Sosiologi FIS-UNM*.